

BAB VII PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Nama spesies ikan Catua (*Cyclocheilichthys* sp.) yang tepat berdasarkan karakteristik morfologi dan molekuler adalah *Cyclocheilichthys armatus* Valenciennes, 1842 dan variasi genetik *C. armatus* di danau Diatas relatif rendah dengan nilai rata-rata heterozigositas 0,0338.
2. Kondisi fisika dan kimia perairan masih berada dalam kisaran normal kehidupan ikan kecuali suhu dan kadar nitrat yang berada di bawah kisaran normal. Faktor biologis (ketersediaan makanan) menunjukkan perairan danau Diatas tergolong habitat yang miskin (oligotropik). Faktor fisika, kimia dan biologis perairan berkorelasi dengan kepadatan populasi dan fekunditas ikan Catua
3. Ukuran panjang dan bobot tubuh ikan jantan lebih kecil dari betina, panjang dan berat tubuh berkorelasi positif kuat, pola pertumbuhan alometrik negatif dengan karakter tubuh kurang montok. *C. armatus* tergolong ikan yang eurypagus dengan pola makan omnivora Relung makanan relatif luas dan indek tumpeng tindh relung makanan tergolong tinggi. Makanan utama fitoplankton dari kelas Bacillariophyceae, makanan pelengkap Crustacea dan Chlorophyceae dan makanan tambahan Oligochaeta, Cyanophyceae, Sarcodina, Rotatoria dan detritus.
4. Nisbah kelamin jantan dan betina seimbang, yaitu 1:1, fekunditas tergolong tinggi, yaitu 11.369 butir perinduk (fekunditas absolut) dan 86 butir/g berat induk (fekunditas relatif). Fekunditas berkorelasi positif dengan panjang total, berat tubuh dan berat gonad. Pola pemijahan *total spawner* yang memijah dua kali dalam setahun pada akhir musim hujan di bulan Juni dan Desember, TKG beraturan (I-V) dan rerata IKG ikan jantan maupun betina kurang dari 20%. Ukuran pertama matang gonad ikan jantan lebih besar dari dari ikan betina.
5. Ovaprim dan ekstrak kelenjar hipofisa lele (*Clarias gariepinus*) dapat mempercepat pematangan telur, meningkatkan ovulasi, pemijahan, derajat fertilisasi, derajat penetasan dan derajat sintasan larva dari *C. armatus*. Kerja ovaprim lebih efektif dari ekstrak hipofisa, dengan dosis efektif 0,7 ml/kgbb induk.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, jika akan melakukan domestikasi terhadap ikan Catua untuk pembenihan, direkomendasikan untuk mengambil sampel ikan dari stasiun Taluak Kinari dan bagian tengah danau, karena mempunyai ukuran lebih besar, banyak yang sudah berada pada tahapan matang gonad, serta kondisi perairan pada kedua stasiun tersebut relatif lebih baik karena jauh dari tekanan limbah pertanian di wilayah pinggiran danau. Domestikasi dapat dimulai pada tahap calon induk, dengan menyiapkan induk jantan maupun betina yang berukuran seragam. Kemudian induk dinduksi dengan hormon eksogen untuk mempercepat ovulasi dan pemijahan, agar ketersediaan benih yang baik cukup untuk melakukan restocking sebagai bentuk domestikasi tahap kedua. Selama proses domestikasi ikan dapat diberikan makanan hidup berupa Oligochaeta seperti Tubifex.

